

ABSTRAK

Efisiensi perbankan merupakan tolak ukur dari perusahaan dengan kinerja yang baik dalam proses input output yang dihasilkan, dengan tujuan efisiensi ini untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang merupakan metode non parametrik yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi untuk melakukan keputusan dalam unit kerja yang bertanggung jawab dalam menggunakan berbagai jumlah input untuk memperoleh suatu output tertentu.

Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan variabel input biaya operasional dan tabungan sedangkan variabel output menggunakan variabel kredit dan total aset. Berdasarkan analisis mengenai efisiensi perbankan pada tahun 2013-2016 bahwa pada tahun 2013 terdapat 4 bank yang efisien kemudian pada tahun 2014 terdapat 4 bank, selanjutnya pada tahun 2015 terdapat 7 bank yang mencapai 100 persen, dan pada tahun 2016 terdapat 5 bank yang efisien. Dalam keseluruhan pada tahun 2013-2016 hanya terdapat 1 bank yang mencapai tingkat efisien yaitu bank BCA (Bank Central Asia).

Keyword : efisiensi bank, data envelopment analysis.